

PERANAN PERKEBUNAN KARET TERHADAP PEREKONOMIAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Oleh: Mayyendra Repni

Di bawah Bimbingan:

Hj.Toti Indrawati, SE,M.Si dan Sri Endang Kornita, SE, M.Si

(Mayyendrarepni@yahoo.com – 085374311253)

The research was conducted in Regency Kuantan Singingi. The purpose of this study was to determine the role of a rubber plantation on the economy Regency Kuantan Singingi. The data used in this study is a secondary data, data collected from agencies such as the Office of Plantations Singingi Regency Kuantan, Kuantan District Statistics Singingi, and the Central Bureau of Statistics Riau Province. The analysis used in this study is a descriptive analysis of the data that is analyzed by describing a number of events and objects of research then tabulated into tables and linked to existing theories and presented.

Based on the results of research by the author can be seen that rubber plantations contribute to the economy Singingi Kuantan district, seen from the rubber plantation area acts directly against the amount of labor the higher the land, the more the number of workers needed, while the number of production rubber plantations in Kuantan District Singingi relative increase. Until the year 2010 the total rubber plantation area in Kuantan District is an area of 152,391.54 ha Singingi with tanaga amount of work as much as 66,713 people, up from the year 2009 with a land area of 151,909.44 ha by the number of manpower of 66,252 persons, while the rubber commodities provide contribution each year to the subsector, to contribute to the rubber commodities in Regency Kuantan Singingi a positive contribution every year, while the relative contribution of rubber commodity exports declined this is caused by the value of GDP is increasing every year.

Keywords: Rubber, economy and GDP.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembangunan perekonomian, sektor pertanian sangat berperan karena merupakan suatu dasar bagi kelangsungan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, dan diharapkan mampu memberikan pemecahan permasalahan bangsa Indonesia karena sektor pertanian adalah satu salah sektor yang selama ini masih diandalkan oleh negara karena mampu memberikan pemulihan, mengatasi krisis yang terjadi, dan memiliki potensi besar untuk berperan sebagai pemicu pemulihan ekonomi nasional.

Usaha perkebunan merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang berperan dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani, selain berfungsi sebagai pelestarian lingkungan hidup serta sebagai instrumen pemerataan pembangunan rakyat. Sesuai dengan kultur di Provinsi Riau, pembukaan lahan perkebunan seyogyanya juga mampu untuk mencapai tujuan-tujuan pembangunan di subsektor perkebunan (Muslimin, 2000: 10).

Di Kabupaten Kuantan Singingi sektor perkebunan masih memegang peranan penting bagi perekonomian, karena merupakan mata pencaharian pokok masyarakat nya. Subsektor perkebunan di Kabupaten Kuantan Singingi merupakan bagian penggerak perekonomian, membuka lapangan kerja dan mendorong perkembangan industri dan menyediakan devisa. Dalam pembangunan perkebunan, Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi membuat berbagai kebijakan tentang pembangunan perkebunan yang tertuang dalam program dan kegiatan dalam rangka pemberdayaan dan pelayanan optimal kepada pelaku usaha perkebunan dan masyarakat di Kabupaten Kuantan Singingi.

B. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana peranan perkebunan karet terhadap perekonomian Kabupaten Kuantan Singingi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan perkebunan karet terhadap perekonomian Kabupaten Kuantan Singingi.

D. Metode Penelitian

Lokasi Penelitian

1. Penelitian dilakukan di Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini disebabkan karena kabupaten Ini mengunggulkan perkebunan karet sebagai salah satu perkebunan yang paling diandalkan, dan juga merupakan mata pencaharian sebagian besar penduduk di Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Jenis dan Sumber Data

Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut diperoleh dari instansi-instansi seperti, Kantor Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi, yaitu data Jumlah luas lahan perkebunan karet, Jumlah produksi perkebunan karet, dan Jumlah Petani karet. Biro Pusat Staistik Provinsi Riau, yaitu data produksi karet Provinsi Riau, dan data volume

ekspor karet Provinsi Riau. Biro Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi, yaitu data PDRB Kabupaten Kuantan Singingi.

3. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara analisis deskriptif yaitu menganalisis data dengan, meneliti, mengumpulkan, mengolah, atau ditabulasikan kedalam tabel-tabel kemudian mengambil kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Perkembangan Luas Lahan Perkebunan Karet di Kabupaten Kuantan Singingi.

Tabel 1: Perkembangan Luas Lahan Perkebunan Karet di Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2006-2010.

Tahun	Luas (Ha)	Perubahan	Persentase (%) Perubahan
2006	157.070,32	-	-
2007	159.873,15	2.802,83	1,78
2008	161.162,65	1.289,50	0,81
2009	151.909,44	-9.253,21	-5,74
2010	152.391,54	482,10	0,32

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi dan Diolah.

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa luas lahan perkebunan karet di Kabupaten Kuantan Singingi dari tahun 2006-2010 berfluktuasi yaitu terjadi penurunan luas lahan pada tahun 2009 yaitu 151.909,44 ha dengan persentase perubahan -5,74 persen, Hingga pada tahun 2010 mengalami peningkatan luas lahan yang tidak terlalu tinggi yaitu 152.391,54 ha dengan pesentase perubahan 0,32 persen. Penurunan luas lahan perkebunan karet ini disebabkan oleh adanya alih fungsi lahan yang dilakukan oleh para petani, diantaranya adalah alih fungsi lahan perkebunan karet menjadi lahan perkebunan kelapa sawit, pemukiman dan sebagainya.

B. Perkembangan Produksi Karet di Kabupaten Kuantan Singingi.

Tabel 2: Perkembangan Produksi Komoditi Karet di Kabupaten Kuantan Singingi dari Tahun, 2006-2010.

Tahun	Produksi Karet (Ton)	Perubahan	(%) Perubahan
2006	142.721,48	-	-
2007	145.079,65	2.358,17	1,65
2008	146.658,02	1.578,37	1,09
2009	210.866,16	64.208,14	43,78
2010	104.160,83	-106.705,33	-50,60

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi dan Diolah.

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa perkembangan produksi karet di Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2006-2009 mengalami peningkatan jumlah produksi setiap tahunnya. Namun pada tahun 2010 mengalami penurunan

yaitu sebesar 104.160,83 ton dengan persentase penurunan -50,60 persen. Menurut kepala bidang produksi Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi, rendahnya produktivitas perkebunan karet ini disebabkan oleh banyak faktor diantaranya adalah banyaknya lahan perkebunan karet yang sudah tua dan rusak, kurangnya pemeliharaan tanaman perkebunan tersebut.

C. Perkembangan Tenaga Kerja Komoditi Karet di Kabupaten Kuantan Singingi.

Tabel 3: Perkembangan Tenaga Kerja Perkebunan Karet di Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2006-2010.

Tahun	Jumlah Tenaga kerja (Jiwa)	Kesempatan Kerja (Jiwa)
2006	91.559	-
2007	93.884	2.325
2008	94.375	491
2009	66.252	-28.123
2010	66.713	461

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi dan Diolah.

Dari tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa selama lima tahun terakhir perkembangan jumlah tenaga kerja pada komoditi karet terjadi peningkatan pada 2007 yaitu sebesar 93.884 jiwa dengan kesempatan kerja sebesar 2.325 jiwa dari tahun sebelumnya yakni 91.559 jiwa, pada tahun 2008 kembali mengalami peningkatan jumlah tenaga kerja pada perkebunan karet yaitu sebesar 94.375 jiwa dengan kesempatan kerja 491 jiwa. Pada tahun 2009 jumlah tenaga kerja menurun yakni 66.252 jiwa. Hingga pada tahun 2010 terjadi peningkatan jumlah tenaga kerja yakni sebesar 66.713 jiwa. Ini berarti pada tahun 2010 jumlah kesempatan kerja yang tersedia pada komoditi karet adalah 461 jiwa.

D. Peranan Komoditi Karet Terhadap Subsektor Perkebunan di Kabupaten Kuantan Singingi.

Tabel 4: Kontribusi Komoditi Karet Terhadap Subsektor Perkebunan Tahun 2006-2010 di Kabupaten Kuantan Singingi.

Tahun	Produksi Karet (Ton)	Produksi Tanaman Perkebunan (Ton)	Kontribusi (%)
2006	142.721,48	1.710.339,32	8,34
2007	145.079,65	1.885.861,30	7,69
2008	146.658,02	2.913.881,75	5,03
2009	210.866,16	2.053.600,43	10,27
2010	104.160,83	2.245.425,07	4,64

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi dan Diolah.

Dari tabel 4 diatas dapat dilihat kontribusi karet terhadap subsektor perkebunan dari tahun 2006-2010 relatif mengalami penurunan. Yaitu peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2009 yaitu 10,27 persen. Dilihat dari

persentase kontribusi perkebunan karet terhadap sub sektor perkebunan selama lima tahun terakhir dapat dikatakan bahwa komoditi karet memberikan kontribusi setiap tahunnya.

Tabel 5: Kontribusi Komoditi Karet Terhadap PDRB Atas Harga Konstan 2000 Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2006-2010.

Tahun	Nilai Komoditi Karet (Juta Rp)	Nilai PDRB Atas Harga Konstan 2000 (Juta Rp)	Kontribusi (%)
2006	412.607,80	2.306.236,18	17,89
2007	419.425,27	2.511.608,96	41,94
2008	476.024,89	2.718.998,77	47,68
2009	609.614,07	2.906.642,12	60,96
2010	292.614,76	3.110.873,14	9,41

Sumber: Dinas Perkebunan dan BPS Kabupaten Kuantan Singingi, Diolah.

Dari tabel 5 diatas dapat dilihat kontribusi komoditi karet terhadap PDRB atas harga konstan 2000 Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2006 nilai komoditi karet sebesar 412.607,80 juta memberikan kontribusi sebesar 17,89 persen, pada tahun 2007 nilai komoditi karet mengalami peningkatan sebesar 419.425,27 juta memberikan kontribusi sebesar 16,70 persen, hingga pada tahun 2009 nilai komoditi karet mengalami peningkatan yaitu sebesar 609.614,07 juta sedangkan untuk kontribusinya 20,97 persen. Namun untuk tahun 2010 kontribusinya terhadap PDRB mengalami penurunan yakni 9,68 persen ini disebabkan oleh rendahnya nilai komoditi karet sedangkan untuk nilai PDRB nya meningkat.

E. Peranan Ekspor Karet Terhadap PDRB Kabupaten Kuantan Singingi.

Untuk melihat kontribusi ekspor karet terhadap PDRB disini penulis membandingkan nilai ekspor karet dengan nilai PDRB. Hal ini dikarenakan keterbatasan data maka penulis mengasumsikan nilai ekspor karet Kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut:

Tabel 6: Persentase Produksi Karet Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Total Produksi Karet Provinsi Riau Tahun, 2004-2010.

Tahun	Produksi Karet Provinsi Riau (Ton)	Produksi Karet Kabupaten Kuantan Singingi (Ton)	Persentase (%)
2004	305.644	164.069,74	53,68
2005	396.291	167.069,74	42,16
2006	415.906	142.721,48	34,32
2007	392.781	145.079,65	36,94
2008	409.445	146.658,02	35,82
2009	403.075	210.866,16	52,31
2010	375.024	104.160,83	27,24

Sumber: BPS Provinsi Riau dan Diolah.

Dari tabel 6 terlihat persentase sumbangan hasil produksi provinsi Riau selalu mengalami perubahan setiap tahun. Pada tahun 2004 persentase tertinggi sebesar 53,68 persen, tahun 2005 sebesar 42,16 persen, tahun 2006 sebesar 34,32 persen, tahun 2007 sebesar 36,94 persen, tahun 2008 sebesar 35,82 persen, tahun 2009 sebesar 52,31 persen dan tahun 2010 mengalami penurunan yang cukup tinggi yaitu sebesar 27,24 persen. Ini disebabkan karena hasil produksi komoditi karet Kabupaten Kuantan Singingi mengalami penurunan.

Tabel 7: Asumsi Ekspor Karet Kabupaten Kuantan Singingi Tahun, 2004-2010.

Tahun	Volume Ekspor Provinsi Riau (Ton)	Nilai USS	Persentase (%)	Volume Ekspor Kabupaten (Ton)	Nilai USS
2004	7.496,38	7.802,21	53,68	4.024,06	4.188,23
2005	8.890,94	10.819,50	42,16	3.748,42	4.561,50
2006	8.108,50	15.795,78	34,32	2.782,84	5.421,11
2007	7.917,83	15.847,10	36,94	2.924,85	5.853,92
2008	6.360,50	16.732,47	35,82	2.278,33	5.993,57
2009	13.682,56	23.672,76	52,31	7.157,35	12.383,22
2010	28.012,73	89.696,39	27,24	7.630,67	24.433,30

Sumber: BPS Provinsi Riau dan Diolah.

Kontribusi komoditi karet terhadap perekonomian Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat dengan membandingkan nilai ekspor karet terhadap PDRB. Dalam hal ini akan terlihat seberapa besar kontribusi ekspor komoditi karet dalam pembentukan PDRB maka semakin besar peranan ekspor komoditi karet dalam kegiatan perekonomian Kabupaten Kuantan Singingi. Pada tabel 21 disajikan tabel yang memuat nilai ekspor komoditi karet Kabupaten Kuantan Singingi dari tahun 2004-2010 dan nilai PDRB atas harga konstan 2000 serta kontribusi ekspor komoditi karet tersebut terhadap PDRB.

Tabel 8: Kontribusi Ekspor Karet Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kuantan Singingi Tahun, 2004-2010 (Juta Rupiah).

Tahun	Nilai Ekspor Karet Kabupaten Kuantan Singingi (JutaRupiah)	Nilai PDRB Kabupaten Kuantan Singingi (Juta Rupiah)	Kontribusi (%)
2004	37.633.005,61	1.944.515,67	5,17
2005	44.475.765,38	2.119.091,21	4,76
2006	49.555.721,79	2.306.236,81	4,65
2007	53.639.468,96	2.511.608,96	4,76
2008	58.477.764,10	2.718.998,77	4,65
2009	128.242.731,4	2.906.642,12	2,27
2010	221.078.118,0	3.110.873,14	1,41

Sumber: BPS Kabupaten Kuantan Singingi dan Diolah.

Dari tabel 8 diatas dapat dilihat peranan ekspor karet terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Kuantan Singingi. Kontribusi ekspor karet tahun 2004 yaitu 5,17 persen. Hingga pada tahun 2010 mengalami penurunan yaitu sebesar 1,41 persen. Hal ini di sebabkan oleh naiknya PDRB Kabupaten Kuantan Singingi di setiap tahunnya

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan uraian serta penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan Peranan Perkebunan Karet Terhadap Perekonomian Kabupaten Kuantan Singingi dilihat dari perkembangan luas lahan berpengaruh terhadap jumlah tenaga kerja, semakin tinggi luas lahan maka semakin banyak jumlah penyerapan tenaga kerja yang dibutuhkan, namun produksi setiap tahunnya mengalami peningkatan terkecuali untuk tahun 2010, penurunan ini disebabkan banyak hal, diantaranya oleh iklim dan cuaca, dan juga dipengaruhi oleh banyaknya perkebunan karet yang sudah tua yang perlu peremajaan. Rendahnya tingkat produktivitas, mutu hasil dan efisiensi usaha perkebunan ini disebabkan karena belum didukung oleh perilaku budidaya yang baik, teknik penyadapan yang kurang sesuai dengan anjuran, serta kurang optimalnya pemeliharaan perkebunan, sedangkan kontribusi karet terhadap subsektor perkebunan relatif mengalami penurunan.

Untuk peranan perkebunan karet terhadap perekonomian Kabupaten Kuantan Singingi juga dapat dilihat dari kontribusi komoditi karet terhadap PDRB Kabupaten Kuantan Singingi, bahwa komoditi karet memberikan kontribusi yang positif dimana kontribusi komoditi karet terhadap PDRB Kabupaten Kuantan Singingi selalu memberikan sumbangan yang cukup besar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Kuantan Singingi, baik dari segi harga konstan maupun harga berlaku, namun bila dilihat dari kontribusi ekspor komoditi karet cenderung mengalami penurunan hal ini disebabkan oleh nilai PDRB Kabupaten Kuantan Singingi mengalami peningkatan setiap tahunnya.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dan dikaitkan dengan kesimpulan yang didapat maka penulis mencoba memberikan saran yang dapat membantu dalam membuat kebijakan sehubungan dengan hal tersebut. Mengharapkan Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi hendaknya bisa lebih memperhatikan dan mengembangkan perkebunan karet yang merupakan sumber keragaman hayati yang bermanfaat sebagai pelestarian lingkungan, yang juga merupakan salah satu komoditi unggulan yang berperan dalam meningkatkan perekonomian Kabupaten Kuantan Singingi terutama dalam hal meningkatkan luas lahan perkebunan karet yang pada akhirnya akan meningkatkan jumlah tenaga kerja, jumlah produksi pada perkebunan karet yang memberikan kontribusi terhadap subsektor perkebunan, dan terhadap PDRB supaya pada tahun yang akan datang dapat memberikan kontribusi yang meningkat setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Bustanul, 2005, *Pembangunan Pertanian, Paradigma Kebijakan dan strategi revitalisasi*, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi
- Badan Pusat Statistik Povinsi Riau, 2011, *Riau Dalam Angka*, Pekanbaru.
- Basri, Faisal, 2002, *Perekonomian Indonesia: Tantangan dan Harapan Bagi Kebangkitan Ekonomi Indonesia*, Jakarta: Erlangga.
- Daniel, Moehar, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, PT Bumi Aksara Jakarta.
- Heru, Didit Setiawan, 2008, *Petunjuk Lengkap Budi Daya Karet*, Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Jhingan, ML, 2007, *Ekonomi Pembangunan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Karyudi dan Lukmam, 2003 *Permasalahan Perkebunan Karet di Sumatra Utara*, Pusat Penelitian Karet Indonesia , Jakarta.
- Kusumosuwidho, S, *Angkatan Kerja dalam Dasar-Dasar Demograf*, LDFE-UI, Jakarta
- Mangunwidjaja, Djumali dan Sailah, 2005, *Pengantar Teknologi Pertanian*, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Muslimin N, 2000, *Perizinan Usaha Perkebunan*, Dirjen Dephutbun, Jakarta.
- Putong, Iskandar, 2003, *Ekonomi Makro dan Mikro*, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Setyawidjaja, D, 2003, *Karet Budidaya dan Pengolahan*, Kanisisus, Yogyakarta.
- Subandi, 2011, *Ekonomi Pembangunan*, Alfabeta, Bandung.
- Sukirno, Sadono, 2000, *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sukirno, Sadono, 2004, *Pengantar Ekonomi Makro*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sumarsono, 2003, *Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia dan Ketenagakerjaan*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Soeharno, 2007, *Teori Mikro Ekonomi*, CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Sitanggang, Ignatia Rohana dan Nachrowi, Djalal, 2004, *pengaruh Struktur Ekonomi pada Penyerapan Tenaga Kerja Sektoral: Analisis Model Domestik di 30 Provinsi Pada 9 Sektor di Indonesia*, Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia, Vol V No1.
- Soekartawi, 2005, *Agribisnis Teori Dan Aplikasinya*, PT. Grafindo Persada, Jakarta.

- Sukmaraganda, Tatang, 2000, *Peluang dan Pertanian Provinsi Riau Media Perkebunan*, Departemen Pertanian, Jakarta.
- Suparmoko, M, 2004, *Ekonomi Publik Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*, Penerbit Andi Yogyakarta, Yogyakarta.
- Syahza, Almasdi, 2009, *Ekonomi Pembangunan*, Pusat Pengembangan Pendidikan, Universitas Riau, Pekanbaru.
- Tambunan. TH Tulus, 2001, *Perekonomian Indonesia Teori dan Temuan Empiris*, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Tarigan, Robinson, 2005, *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Todaro, Michael, dan Smith, 2000, *Pembangunan Ekonomi*, Jilid1 Edisi kesembilan, Erlangga, Jakarta.
- Todaro, Michael, dan Smith, 2004, *Pembangunan Ekonomi*, Jilid1 Edisi kesembilan, Erlangga, Jakarta.
- Todaro, Michael, dan Smith, 2006, *Pembangunan Ekonomi*, Jilid1 Edisi kesembilan, Erlangga, Jakarta.
- Tatik, Anis Maryani, 2007, *Aneka Tanaman Perkebunan*, Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau, Pekanbaru.